

## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian aktivitas antibakteri dari ekstrak dan fraksi jamur kuping merah (*Auricularia auricula-judae*) dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak dan fraksi jamur kuping merah (*Auricularia auricula-judae*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, dan *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus*.
2. Nilai KHM pada aktivitas antibakteri pada ekstrak dan fraksi jamur kuping diperoleh bahwa ekstrak jamur kuping merah memiliki aktivitas sebagai antibakteri terbaik dengan nilai KHM 100  $\mu\text{g}/\text{mL}$  terhadap bakteri *S. aureus*, 500  $\mu\text{g}/\text{mL}$  terhadap bakteri *E. coli* dan 2.500  $\mu\text{g}/\text{mL}$  terhadap bakteri MRSA.
3. Metabolit sekunder yang berperan sebagai aktivitas antibakteri pada jamur kuping merah (*Auricularia auricula-judae*) berasal dari flavonoid dengan nilai Rf 0.47 pada ekstrak dan 0.72 pada fraksi metanol-air setelah di semprotkan penampak bercak  $\text{AlCl}_3$ .

### 6.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk dilakukannya pengujian KBM dan pengujian *Scanning Electron Microscope* (SEM) bertujuan agar mengetahui adanya perubahan morfologi pada bakteri uji setelah terpapar oleh larutan uji.